

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran pengenalan ibadah pada anak usia dini di TK/RA Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Pengenalan Ibadah pada anak usia dini di TK/RA Kabupaten Hulu Sungai Utara dilakukan dengan pembiasaan, nyanyian Islami dan pembelajaran langsung. Pengenalan ibadah dengan pembiasaan terdiri dari pembiasaan rutin dan terprogram. Bentuk pembiasaan rutin meliputi mengucap dan menjawab salam, hafalan surah pendek, melafadzkan do'a-do'a harian, melafadzkan dzikir harian, shalat dhuha dan berinfak. Sedangkan bentuk pengenalan ibadah dengan pembiasaan terprogram meliputi pembiasaan terprogram dalam kegiatan inti, kegiatan keagamaan hari Jum'at, melatih anak berpuasa, mengenalkan tempat ibadah dan peringatan hari besar Agama, dan pembiasaan terprogram dengan buku penghubung. Adapun bentuk pengenalan ibadah melalui nyanyian Islami seperti tentang rukun wudhu, rukun shalat, jumlah raka'at shalat, tentang zakat, haji, pengenalan tempat ibadah dan kitab, peringatan hari besar agama. Sedangkan bentuk pengenalan ibadah dengan pembelajaran langsung berupa praktik wudhu, shalat dan manasik haji.

2. Terdapat perbedaan materi pengenalan ibadah pada ketiga sekolah tempat penelitian. Untuk TK Negeri Pembina Amuntai Selatan dan RA Darul Mu'alifin memiliki persamaan materi pengenalan ibadah meliputi lagu-lagu keagamaan, ibadah, hafalan do'a sehari-hari, hafalan surah-surah pendek, pengenalan tempat-tempat ibadah, pengenalan kitab suci, pengenalan tokoh agama dan peringatan hari-hari besar agama. Untuk perbedaannya terdapat pada setiap muatan materinya. Untuk TK Negeri Pembina Amuntai Selatan muatan setiap materi ibadahnya lebih sederhana dan sedikit, sedangkan di RA Darul Mu'alifin lebih dalam dan luas. Adapun materi pengenalan ibadah pada TK Islam Terpadu Ihsanul Amal meliputi wudhu, *adzan* dan *iqamah*, shalat, shalat berjamaah, dzikir, puasa, berinfak, *zakat fitrah*, mengucapkan dan menjawab salam, berdo'a sesudah shalat, terbiasa berdo'a dalam setiap aktifitas dan manasik haji. Kalau dilihat sekilas, antara materi ibadah di TK, RA dan TK IT hampir sama, tetapi yang membedakannya yaitu pada muatan setiap materinya, untuk TK muatan setiap materinya lebih sederhana sedangkan untuk RA dan TK IT muatan materinya lebih dalam dan luas.

## **B. SARAN**

1. Bagi TK Negeri Pembina Amuntai Selatan
  - a. Disarankan dalam hafalan surat pendek terutama untuk kelas B tidak hanya empat surah saja (Al fatihah, Al falaq, An nass dan Al ikhlas) tetapi ditambah hafalan surat lainnya.

- b. Disarankan dalam nyanyian Islami memperbanyak lirik lagu yang mengandung nilai pengetahuan keagamaan seperti tentang shalat, puasa, haji, tempat ibadah, nama-nama kitab, dan lain-lain.
2. Bagi RA Darul Mu'alifin,
  - a. Disarankan dalam praktik shalat dikegiatan keagamaan hari Jum'at yang dilakukan secara klasikal antara kelas B dan A, sebaiknya dilakukan secara kelompok didalam kelas masing-masing saja. Karena jumlah anak yang banyak, sangat sulit bagi anak dalam berkonsentrasi dan memperhatikan guru, mereka asyik berbicara dan bercanda dengan teman. Namun jika dilakukan secara berkelompok didalam kelas pergerakan anak akan mudah diperhatikan oleh guru.
  - b. Disarankan dalam meletakkan kotak infak tidak hanya dimuka sekolah saja tetapi juga didalam kelas masing-masing dengan begitu tidak hanya orang tua yang memberi sumbangan tetapi juga anak memiliki kesadaran sendiri dalam berinfaq.
3. Bagi TK Islam Terpadu Ihsanul Amal disarankan pada proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan perhatian anak terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan fokus masalah penelitian yang lebih mendalam atau dengan metode yang berbeda guna memperoleh temuan-temuan baru yang bermanfaat.